

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sugiyono (2022) mengungkapkan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Tujuan dari penelitian ini menggunakan metode kuantitatif adalah untuk memperoleh gambaran atau mengetahui mengenai keberfungsian sosial warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banceuy Bandung.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah warga binaan pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banceuy Bandung dengan kriteria warga binaan yang telah menjalani minimal $\frac{1}{2}$ dari masa pidana atau hukuman di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banceuy.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data profil Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banceuy, data profil warga binaan, catatan pelanggaran warga binaan, dan literatur-literatur lainnya yang berhubungan langsung dengan sumber data.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional disusun agar terhindar dari perbedaan pemahaman istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian. Berikut adalah definisi operasional penelitian ini:

- 1) Keberfungsian sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah total skor dari jawaban 57 responden yang meliputi aspek kemampuan warga binaan untuk memenuhi kebutuhan dasar, kemampuan warga binaan untuk menjalankan peranan sosial, dan kemampuan warga binaan dalam menghadapi tekanan dan guncangan.
- 2) Warga binaan yang dimaksud adalah penghuni di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banceuy Bandung dengan kriteria telah menjalani minimal $\frac{1}{2}$ masa pidana atau hukuman di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banceuy Bandung.
- 3) Lembaga pemasyarakatan dalam penelitian ini adalah Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banceuy Bandung yang beralamat di Jalan Soekarno Hatta No. 187 A, Kebon Lega, Kecamatan Bojongloa Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40223.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2020:80) merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banceuy Bandung dengan kriteria telah menjalani minimal $\frac{1}{2}$ dari masa pidana atau hukuman di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banceuy.

Populasi yang ada dengan kriteria tersebut di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banceuy Bandung menurut Kepala Seksi Bimbingan Narapidana dan Anak Didik adalah sebanyak 132 warga binaan pemasyarakatan.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2022:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative*.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *probability* sampling dengan teknik *simple random* sampling. Teknik ini adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dari populasi, peneliti menggunakan rumus Slovin yang dikemukakan oleh

Sugiyono (2022:88) dengan tingkat kepercayaan 90% dengan nilai $e = 10\%$ adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*) 10% (0,10)

Sehingga sampel yang diambil untuk mewakili populasi dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{132}{1 + 132 (0,10)^2} = 56,89$$

Jadi diketahui dari perhitungan untuk ukuran sampel dalam penelitian ini adalah 56,89 kemudian dibulatkan menjadi 57 dengan tingkat kesalahan 10%. Langkah-langkah dalam menentukan anggota sampel 57 responden penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menentukan populasi warga binaan yang telah menjalani minimal $\frac{1}{2}$ dari masa pidana atau hukuman di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banceuy
2. Peneliti menentukan jumlah anggota sampel yang diperlukan menggunakan rumus Slovin sehingga dapat ditentukan jumlah anggota sampel sebesar 57 anggota sampel.

3. Peneliti mempersiapkan daftar kerangka populasi yang didapatkan dari Kepala Bimbingan Narapidana dan Anak Didik Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banceuy Bandung.
4. Peneliti dalam menentukan anggota sampel sebesar 57 menggunakan metode pengacakan dengan aplikasi generator angka acak *online* kemudian angka yang muncul akan terpilih menjadi anggota sampel yang digunakan peneliti.

3.5 Uji Validitas dan Realibilitas Alat Ukur

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Penelitian ini menggunakan uji validitas dengan alat ukur *face validity*. Validitas muka berhubungan dengan penilaian para ahli terhadap suatu alat ukur. Penelitian ini menerapkan validitas muka dengan menggunakan saran dan arahan ahli yaitu dosen pembimbing. Uji validitas muka digunakan peneliti untuk mengetahui bagaimana keberfungsian sosial warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banceuy Bandung.

Selain itu, untuk mengetahui validitas sebuah instrumen penelitian adalah dengan validitas isi (*content validity*) yang mengukur kesesuaian item yang digunakan sesuai kriteria dengan instrumen secara rasional. Validitas isi alat ukur juga ditentukan melalui pendapat professional dalam hal ini adalah dosen pembimbing. Uji validitas dilakukan pada setiap butir soal kemudian hasilnya dibandingkan dengan $r \text{ tabel} = n - k$ dengan tingkat kesalahan 5%. Jika $r \text{ tabel} < r$

hitung, maka seluruh item instrumen dinyatakan valid. Dari hasil uji validitas yang dilakukan kepada 57 responden, 28 item pernyataan dinyatakan valid, sedangkan 2 item pernyataan dinyatakan tidak valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto realibilitas merupakan angka indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Setelah pengujian konstruksi dari ahli dan berdasarkan pengalaman empiris di lapangan selesai, maka dilanjutkan dengan uji coba instrumen. Instrumen tersebut akan dicobakan pada sampel yang digunakan. Perhitungan koefisien reliabilitas dalam uji coba dilakukan menggunakan program *SPSS for window release*

Penelitian ini dalam pengukuran reliabilitas menggunakan program *SPSS for window release* yang untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Alpha Cronbach* dengan skala pengukuran *rating scale* didalam melakukan uji realibilitas dan dilakukan menggunakan aplikasi *SPSS*. Rumus *Alpha Cronbach* yang dimaksud adalah sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

r_i = Nilai reliabilitas

k = Jumlah item

$\sum S_i$ = Jumlah varian skor tiap-tiap item

S_t = Varian total

Untuk menguji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS* versi 25. Berikut adalah kriteria uji reliabilitas dengan menggunakan *SPSS* dengan Teknik *Alpha Cronbach*:

Tabel 3.1 Kriteria Reliabilitas

Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	Kategori
$\geq 0,900$	Sempurna
0,800 – 0,899	Baik
0,700 – 0,799	Diterima
0,600 – 0,699	Dipertanyakan
0,500 – 0,599	Lemah

Sumber: Machali, 2021

Berdasarkan tabel di atas, keputusan secara umum reliabilitas instrumen dapat diketahui dari nilai *Cronbach's Alpha* pada *output reliability statistics* dibandingkan dengan kriteria Apabila nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,7$, maka dinyatakan kurang reliabel. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,7$, maka dinyatakan reliabel (Machali, 2021:106-107).

Berdasarkan uji reliabilitas instrumen yang dilakukan, hasil uji reliabilitas menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,882. Artinya nilai *Cronbach's Alpha* dari instrumen penelitian ini masuk ke kategori *Good* atau Baik, dan karena nilainya $\geq 0,7$ maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2018;213) merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Angket

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan teknik kuesioner. Kuesioner menurut Sugiyono (2018:219) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien untuk memperoleh data yang valid tentang kemampuan warga binaan untuk memenuhi kebutuhan dasar, kemampuan warga binaan untuk menjalankan peranan sosial, dan kemampuan warga binaan dalam memecahkan masalah. Kuesioner ini dilengkapi dengan sebuah petunjuk pengisian yang akan memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan atau pernyataan. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner penelitian milik Alifatul Chafidoh mengenai Pengaruh Dinamika Kelompok terhadap Keberfungsian Sosial Anak yang Berhadapan dengan Hukum di BRSAMPK Handayani dengan sedikit penyesuaian dengan penelitian ini.

Pengukuran persepsi responden dalam penelitian ini digunakan dengan skala likert. Menurut Sugiyono (2018:152) skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala likert, peneliti merancang pertanyaan melalui kuesioner. Peneliti akan meminta responden memberikan tanggapan dengan memilih salah satu opsi yang sesuai dengan tingkatan sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju.

Jawaban dari setiap pertanyaan dalam kuesioner penelitian berupa 5 tingkatan dari yang terendah bernilai 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS), 3 untuk jawaban Ragu-ragu (RG), 4 untuk jawaban Setuju (S), dan 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS).

Tabel 3.2 Alternatif Jawaban Pertanyaan

No.	Opsi Jawaban	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju	1
2.	Tidak Setuju	2
3.	Ragu-Ragu	3
4.	Setuju	4
5.	Sangat Setuju	5

Sumber: Buku Metode Penelitian (Sugiyono, 2022;94)

Variabel yang diukur akan dijelaskan dalam beberapa indikator dan masing-masing indikator mempunyai sub indikator. Sub indikator yang akan dijadikan dasar dalam menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan dan pernyataan dalam kuesioner. Sub indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Perincian Aspek pada Variabel

Variabel Keberfungsian Sosial				
No.	Aspek	Indikator	Sifat Aitem	
			Positif	Negatif
1.	Karakteristik Responden	Nama, usia, jenis kelamin, agama, Pendidikan terakhir, asal daerah, jenis perkara, lama pidana	-	-
2.	Kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar	Memenuhi atau merespon kebutuhan dasar meliputi kesadaran diri, kemampuan mengelola waktu, proaktif, kemampuan berkomunikasi, kreativitas, ketahanan fisik dan mental, keterampilan, kesediaan belajar, kepositifan	1, 3, 4, 5, 6	2, 7, 8, 9

3.	Kemampuan untuk menjalankan peranan sosial	Tingkah laku atau peran warga binaan yang sesuai dengan peranan sosialnya sebagai warga binaan dan kontribusi positif pada masyarakat	1, 2, 3, 5, 6, 8, 10	4, 7, 9
4.	Kemampuan warga binaan dalam menghadapi tekanan dan guncangan	Kemampuan menghadapi guncangan dan tantangan seperti masalah psikososial	1, 2, 3, 5, 6, 7	4, 8, 9, 10, 11
	JUMLAH		18	12

Sumber: Instrumen Penelitian

2. Studi Dokumentasi

Penelitian ini mendokumentasikan dan mencari dokumen tentang catatan pelanggaran warga binaan untuk mendapatkan data yang valid tentang kemampuan warga binaan untuk menjalankan peranan sosial. Peneliti juga mencari dokumen tertulis seperti data profil Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banceuy Bandung dan data profil warga binaan.

3.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisa hasil penelitian menggunakan statistik deskriptif dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Berikut ini adalah langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan analisa data penelitian:

1. Peneliti mendapatkan data dari responden dalam bentuk kuesioner, kemudian peneliti mengumpulkan data dalam bentuk tabel yang diolah menggunakan perangkat lunak *Microsoft Excel*.

2. Peneliti melakukan analisis deskriptif dengan mengidentifikasi presentase jawaban setiap item pernyataan pada tiap aspek yaitu aspek kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar, aspek.kemampuan dalam menjalankan peranan sosial, dan aspek kemampuan dalam menghadapi tekanan dan goncangan.
3. Peneliti mengidentifikasi jawaban responden pada tiap item pertanyaan pada serta membuat rekapan skor jawaban, skor aktual dan skor idealnya.
4. Peneliti melakukan perhitungan skor pada tiap aspek penelitian yang digambarkan melalui garis kontinum.
5. Peneliti melakukan perhitungan total skor yang diperoleh pada tiap aspek untuk menggambarkan tingkat keberfungsian sosial warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banceuy Bandung.
6. Peneliti melakukan interpretasi hasil analisis data penelitian yang terbagi menjadi analisis hasil, analisis masalah, analisis kebutuhan, dan analisis system sumber.

3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-langkah Penelitian

3.8.1 Jadwal Penelitian

Skripsi dilakukan dengan memerhatikan jadwal penelitian dan langkah-langkah dalam menulis skripsi. Adapun jadwal penelitian dan langkah-langkah penulisan skripsi mengenai keberfungsian sosial warga binaan pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banceuy Bandung yaitu:

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

No.	Jadwal	Bulan 2023/2024								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Studi literatur	■								
2.	Pengajuan judul	■								
3.	Penyusunan proposal		■							
4.	Seminar proposal		■							
5.	Penyusunan instrument penelitian		■							
6.	Pengumpulan data			■						
7.	Pengolahan dan analisis data			■						
8.	Penulisan skripsi			■	■	■	■	■		
9.	Sidang skripsi									■
10.	Pengesahan skripsi									■

Sumber: Pedoman Penulisan Skripsi 2022/2023

3.8.2 Langkah-langkah Penelitian

Langkah penulisan disusun untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan menyusun skripsi. Adapun langkah-langkah dalam kegiatan skripsi menurut pedoman penulisan skripsi Politeknik Kesejahteraan Sosial tahun 2022/2023 adalah:

1. Studi literatur dan penjajakan dilakukan untuk mengetahui informasi awal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.
2. Pengajuan judul yaitu Keberfungsian Sosial Warga Binaan Di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Banceuy Bandung.

3. Penyusunan proposal dilakukan oleh peneliti dengan arahan dari dosen pembimbing. Penyusunan proposal dilakukan sebelum melaksanakan seminar proposal. Proposal yang disusun akan menjelaskan arah penelitian.
4. Seminar proposal dilakukan untuk mendapatkan saran atau kritik dari dosen penguji maupun dosen pembimbing terhadap proposal penelitian.
5. Penyusunan instrumen penelitian dijadikan sebagai pedoman dalam pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti mengenai Keberfungsian Sosial Warga Binaan Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banceuy Bandung.
6. Pengumpulan dan pengolahan data menghimpun dan mengolah data dari responden dengan menyebarkan angket, melakukan observasi dan studi dokumentasi.
7. Penulisan skripsi dilakukan dengan arahan dari dosen pembimbing.
8. Sidang skripsi dilakukan untuk mempertanggungjawabkan hasil penelitian secara lisan.
9. Pengesahan skripsi dilakukan apabila dinyatakan lulus dari sidang skripsi dengan catatan tertentu.